

Edukasi Pemilahan Sampah Sejak Dini Sebagai Penguatan Perilaku Ramah Lingkungan di PAUD KOBER MELATI

¹Aulia Kusumawati, ²Gina Ramayanti, ³Miranti Putry, ⁴Syaina Ulfa Azhara, ⁵Nugraheni Djamal, ⁶Eka Indah Yuslistyari

¹Teknik Industri, Universitas Serang Raya, Serang

²Teknik Industri, Universitas Serang Raya, Serang

³Teknik Industri, Universitas Serang Raya, Serang

⁴Teknik Industri, Universitas Serang Raya, Serang

⁵Teknik Industri, Universitas Serang Raya, Serang

⁶Teknik Industri, Universitas Serang Raya, Serang

E-mail: ¹aulia07@gmail.com, ²ginaramayanti@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan sampah yang semakin meningkat memerlukan upaya edukasi sejak usia dini untuk membentuk perilaku peduli lingkungan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan anak usia dini dalam memilah sampah organik dan anorganik melalui metode edukasi dan praktik langsung. Kegiatan dilaksanakan di PAUD Kober Melati dengan melibatkan 40 anak usia taman kanak-kanak, guru, serta beberapa orang tua murid. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi secara interaktif, pengenalan jenis-jenis sampah, demonstrasi pemilahan sampah, dan praktik langsung oleh peserta. Anak-anak diberikan kesempatan untuk mengelompokkan berbagai jenis sampah ke dalam kategori organik dan anorganik dengan pendampingan guru dan tim pelaksana. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme peserta yang tinggi serta peningkatan pemahaman anak dalam mengenali dan memilah sampah sesuai kategorinya. Keterlibatan guru dan orang tua turut memperkuat proses pembelajaran sehingga diharapkan kebiasaan memilah sampah dapat diterapkan secara berkelanjutan di lingkungan sekolah maupun rumah. Kegiatan ini membuktikan bahwa edukasi berbasis praktik langsung efektif dalam menanamkan perilaku ramah lingkungan sejak dini serta mendukung pembentukan generasi yang lebih peduli terhadap pengelolaan sampah dan kelestarian lingkungan.

Kata kunci: *edukasi lingkungan, pemilahan sampah, anak usia dini, perilaku ramah lingkungan, pengabdian kepada masyarakat.*

ABSTRACT

The increasing waste problem requires educational efforts from an early age to foster environmentally conscious behavior. This community service activity aims to improve early childhood understanding and skills in sorting organic and inorganic waste through educational methods and hands-on practice. The activity was carried out at the Kober Melati Early Childhood Education Center (PAUD Kober Melati) and involved 40 kindergarten-aged children, teachers, and several parents. The methods used included interactive material delivery, an introduction to waste types, waste sorting demonstrations, and hands-on practice by participants. Children were given the opportunity to group various types of waste into organic and inorganic categories with guidance from teachers and the implementation team. The results of the activity demonstrated high participant enthusiasm and an increase in children's understanding of recognizing and sorting waste according to its category. The involvement of teachers and parents also strengthened the learning process, so it is hoped that the habit of sorting waste can be implemented sustainably in the school and home environment. This activity proves that hands-on practice-based education is effective in instilling

environmentally friendly behavior from an early age and supporting the formation of a generation that is more concerned with waste management and environmental sustainability.

Keywords: *environmental education, waste sorting, early childhood, environmentally friendly behavior, community service.*

1. PENDAHULUAN

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat. Pemilahan sampah adalah kegiatan mengelompokkan dan memisahkan sampah berdasarkan jenis, sifat, dan karakteristiknya agar dapat dikelola dengan tepat, seperti didaur ulang, dikomposkan, atau dibuang ke tempat pengolahan akhir (UU no 18 tahun 2008).

Permasalahan sampah menjadi salah satu isu lingkungan yang terus meningkat di masyarakat. Kurangnya kesadaran dalam membuang dan memilah sampah menyebabkan pencemaran lingkungan, banjir, serta gangguan kesehatan. Oleh karena itu, pendidikan mengenai pengelolaan sampah perlu diberikan sejak usia dini agar anak-anak memiliki kebiasaan menjaga kebersihan lingkungan.

2. PERMASALAHAN MITRA

Kecamatan Kasemen layak dijadikan objek kajian permasalahan sampah karena wilayah ini masih menghadapi persoalan penumpukan sampah liar, rendahnya kesadaran masyarakat, keterbatasan sarana pendukung, dan belum optimalnya implementasi kebijakan pengelolaan sampah. Penelitian Arifin pada tahun 2025 secara langsung menyebut bahwa masalah sampah di Kecamatan Kasemen menjadi isu mendesak, ditandai oleh banyaknya titik pembuangan sampah liar, rendahnya partisipasi masyarakat, keterbatasan armada serta tempat pembuangan, dan lemahnya koordinasi antar lembaga

dalam pelaksanaan Perda Kota Serang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah. (Arifin, 2025)

PAUD MELATI merupakan kelompok bermain anak usia 3-5 tahun yang berada di wilayah Istana Surosowan Banten Lama, kecamatan Kasemen kota Serang Provinsi Banten. Anak usia PAUD merupakan masa yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai peduli lingkungan karena anak lebih mudah menerima pembelajaran melalui praktik langsung dan permainan edukatif. Edukasi mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik dapat membantu anak memahami jenis-jenis sampah serta cara membuang sampah sesuai tempatnya.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2026 dengan jumlah peserta sebanyak 50 anak PAUD. Kegiatan dilakukan melalui metode penyuluhan interaktif, permainan edukasi, praktik memilah sampah, dan pemberian contoh nyata penggunaan tempat sampah organik dan anorganik.

Tujuan pengabdian ini adalah untuk Mengenalkan jenis sampah organik dan anorganik kepada anak PAUD, Memberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, Melatih anak untuk membiasakan membuang sampah sesuai jenisnya, Menanamkan perilaku peduli lingkungan sejak usia dini.

3. METODOLOGI

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2026 dengan peserta sebanyak 50 anak PAUD. Kegiatan berlangsung dengan suasana interaktif dan menyenangkan agar materi mudah dipahami oleh anak-anak.



Gambar 1. Pendahuluan materi cerita tentang Sampah dengan Membaca Nyaring kepada anak-anak dan guru.

Materi yang diberikan meliputi pengertian sampah organik dan anorganik beserta contohnya. Sampah organik dijelaskan sebagai sampah yang mudah membusuk seperti daun, sisa makanan, dan kulit buah. Sedangkan sampah anorganik dijelaskan sebagai sampah yang sulit terurai seperti plastik, botol, kaleng, dan kaca.



Gambar 2. Edukasi pemilahan Sampah dengan alat peraga.

Metode penyampaian dilakukan menggunakan gambar, video singkat, permainan edukatif, dan praktik langsung memilah sampah ke dalam dua tempat sampah berbeda warna. Anak-anak terlihat antusias saat diminta mengelompokkan sampah sesuai jenisnya.

Selain penyampaian materi, peserta juga diajak bernyanyi dan bermain tebak gambar mengenai jenis sampah. Kegiatan ini bertujuan agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.

Dalam praktiknya, sebagian besar anak mampu membedakan sampah organik dan anorganik setelah diberikan penjelasan dan contoh secara langsung. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis praktik sangat efektif diterapkan pada anak usia dini.



Gambar 3. Melibatkan anak-anak untuk melakukan Pemilahan Sampah.

Kegiatan ditutup dengan pemberian motivasi kepada anak-anak untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan rumah serta membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain:

1. Anak-anak mampu mengenali perbedaan sampah organik dan anorganik. Ketika pemandu bilang daun adalah sampah organik atau anorganik, anak-anak sudah bisa menyebutkannya, sudah bisa membedakannya.
2. Peserta memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Setelah minum susu bareng-bareng, sampah dari kotak susu dimasukkan ke tempat sampah yang disediakan.
3. Anak-anak dapat mempraktikkan cara memilah sampah dengan benar. Ini dibuktikan oleh anak-anak untuk memasukkan jenis sampah berdasarkan kotak sampah yang disediakan.

4. Terciptanya suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan edukatif. Terlihat dari antusiasme anak-anak ketika memperhatikan dan tanya-jawab dengan pemandu.
5. Meningkatnya kesadaran peserta terhadap kebiasaan membuang sampah pada tempatnya.



Gambar 4. Peserta pelatihan pemilahan sampah, anak-anak, guru dan orang tua

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik” yang dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2026 berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi anak-anak PAUD dalam memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sejak dini.

Melalui metode penyuluhan dan praktik langsung, peserta mampu mengenali jenis sampah serta mempraktikkan cara memilah sampah dengan benar. Edukasi lingkungan seperti ini penting untuk terus dilakukan guna membentuk karakter peduli lingkungan pada generasi muda.

Diharapkan kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan agar kebiasaan memilah sampah menjadi budaya positif baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Kepala sekolah dari PAUD MELATI, dewan guru dan para orang tua yang mau menerima kami untuk melakukan edukasi ini, dan kepada semua pihak. Semoga Bisa bermanfaat apa yang telah kamu berikan.



Gambar 5. Foto selesai kegiatan dengan seluruh peserta pelatihan.

melalui edukasi pemilahan sampah siswa sekolah dasar. *PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 133–140. <https://doi.org/10.47435/pendimas.v4i2.4247>

Kustina, K. T., Arimbawa, D. K., Dewi, D. A. K. T. A., Suputra, I. D. G. W. D., & Asri, N. K. O. T. (2024). Peran mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) dalam sosialisasi pemilahan sampah organik dan non organik sebagai upaya menumbuhkan kesadaran siswa/siswi sekolah dasar di Desa Marga. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 327–332. <https://doi.org/10.55681/swarna.v3i4.1230>

Republik Indonesia. (2008). **Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah**. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.

[JDIH BPK RI – UU No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah](#)

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, A. F. (2025). *Implementasi Peraturan Daerah Kota Serang Nomor 7 Tahun 2021 tentang pengelolaan sampah di Kecamatan Kasemen* [Skripsi sarjana, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa]. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Febriyanti, R., Rahayu, N. V. A., Pitaloka, W. D., Yakob, A., & Samsuri, M. (2023). *Edukasi pemilahan sampah sebagai upaya penanganan masalah sampah di SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang*. *Buletin KKN Pendidikan*, 5(1), 37–45. <https://doi.org/10.23917/buletinkndik.v5i1.11840>

Dewi, L. W. Y., & Kusnita, K. L. (2023). *Edukasi pemilahan sampah sejak dini di SDN 1 Wongaya Gede*. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 166–170. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v4i1.189>

Dewanti, N., Diana, M., Prakosa, M. M., & Rahmania, N. E. N. (2025). *Penguatan perilaku ramah lingkungan*